

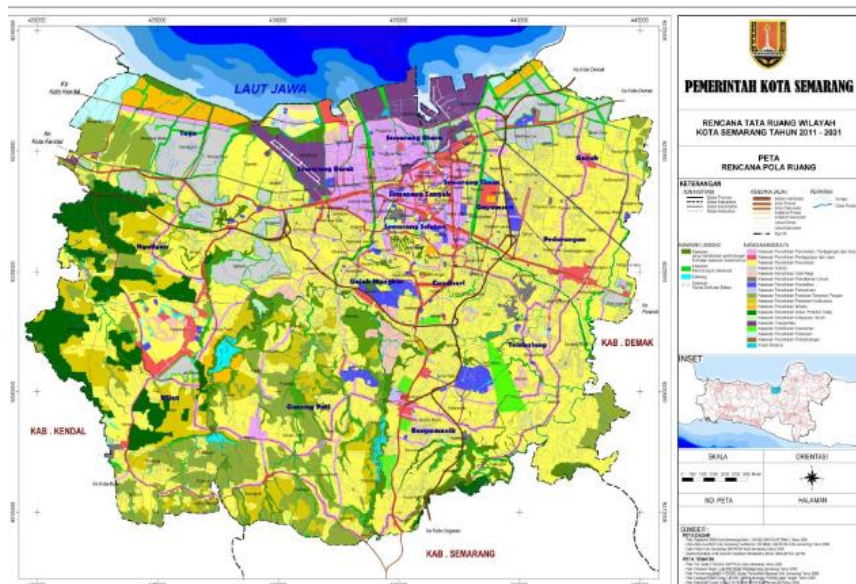
BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai luas sebesar 373,70 km² dengan letak geografis pada 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kota Semarang



Sumber: Dinas Tata Ruang Kota Semarang

Berdasarkan pada peta di atas (Lihat Gambar 2.1) Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Gunungpati yaitu luasnya adalah 58,27 km² sedangkan yang wilayahnya terkecil adalah Kecamatan Semarang tengah luasnya adalah 5,17 km². Selanjutnya Kota Semarang memiliki batas administratif, yaitu:

- 1) Bagian Utara: Laut Jawa

- 2) Bagian Barat: Kabupaten Kendal
- 3) Bagian Selatan: Kabupaten Semarang
- 4) Bagian Timur: Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan

Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2023 bersumber pada data dari Badan Pusat Statistik adalah 1.694.743 jiwa dengan rincian jumlah penduduk perempuan sebanyak 856.306 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 838.437 jiwa.

2.2 Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan yang selanjutnya akan disingkat menjadi Dinkes merupakan dinas yang bergerak untuk mengurus bidang kesehatan yang ada di Kota Semarang berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. Dinkes Kota Semarang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan kepentingan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Selain itu Dinkes Kota Semarang juga memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian dibidang kesehatan
2. Membina pada bidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah.

3. Membina secara operasional, pengurusan tata usaha termasuk pemberian rekomendasi dan perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Walikota.
4. Pembinaan pengendalian teknis dibidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh menteri kesehatan.
5. Menetapkan angka kredit bagi petugas kesehatan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya

2.3 Puskesmas Tlogosari Kulon

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan pelayanan kesehatan perorangan pada tingkat pertama, regulasi mengenai Puskesmas terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Dalam pelaksanaannya Puskesmas melakukan pendekatan keluarga untuk untuk pelayanan kesehatan dengan cara pendampingan kepada kelompok sasaran yaitu keluarga dengan cara pengintegrasian program.

Gambar 2.2

Puskesmas Tlogosari Kulon



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Puskesmas Tlogosari Kulon meliputi 4 kelurahan dalam wilayah kerjanya, yaitu:

1. Kelurahan Tlogosari Kulon
2. Kelurahan Muktiharjo Kidul
3. Kelurahan Gemah
4. Kelurahan Kalicari

Secara geografis Puskesmas Tlogosari Kulon terletak pada Kecamatan Pedurungan di Jalan Taman Satrio Manah No.2, Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Luas tanah Puskesmas Tlogosari Kulon adalah 1256 m² dengan luas bangunan seluas 865 m².

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 dan kebijakan UPTD Puskesmas Kota Semarang, maka jenis-jenis pelayanan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), meliputi
 - a. UKM Esensial dan Perkesmas
 - b. Pelayanan UKM Pengembangan
2. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), meliputi
 - a. Pengobatan Umum dan Gawat Darurat
 - b. Pengobatan Gigi
 - c. KIA
 - d. Keluarga Berencana
 - e. Klinik Konseling Terpadu
 - f. Manajemen Terpadu Balita Sakit
 - g. Kesehatan Gizi
 - h. Laboratorium
 - i. P2P (Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit)
 - j. Keafirmasian
 - k. Rawat Inap dan Rawat Bersalin
3. Pelayanan Jaringan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan, meliputi
 - a. Puskesmas Terpadu
 - b. Sarana Kesehatan (BPM, DPM, Klinik, Apotek dan Laborat)
 - c. Pengobatan Tradisional

2.4 SAN PIISAN

SAN PIISAN merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Semarang yang ada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Inovasi SAN PIISAN memiliki fokus utama yaitu menangani angka kematian ibu dan bayi yang ada di Kota Semarang.

Angka kematian ibu dan bayi adalah hal utama yang melatar belakangi dibuatnya inovasi SAN PIISAN, inovasi ini dibentuk sebagai peran yang proaktif dari pemerintah dengan pendekatan kolaborasi yang berbasis kemitraan dari seluruh sektor. Inovasi ini dibuat sejak tahun 2015 dan masih aktif berjalan hingga saat ini, inovasi ini menjadi suatu inovasi layanan kesehatan sebagai bentuk solusi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan merupakan suatu aksi dari kepedulian masalah ibu dan anak dalam secara promotif, preventif maupun kuratif.

Dalam pelaksanaannya kegiatan inovasi ini melibatkan berbagai stakeholders dengan masyarakat untuk berjalan bersama. Selain itu, masalah upaya ini juga dapat meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan melalui peran aktif masyarakat untuk melakukan deteksi dini resiko tinggi agar menekan angka kematian ibu yang dinyatakan hamil. Sasaran program ini adalah ibu yang dinyatakan hamil, Ibu bersalin dan Bayi hingga usia 3 bulan dengan melakukan pendataan terintegrasi, intervensi Kesehatan ibu hamil hingga di tempat kerja dan layanan persalinan terpadu.

Website SAN PIISAN sendiri digunakan untuk ibu hamil melakukan permintaan pendampingan kepada petugas kesehatan yang ada, Hal ini dapat dilihat dari website bahwa ada menu untuk pendampingan, (Lihat Gambar 2.3)

Gambar 2.3

Tampilan Website Sayang Bunda



Sumber: <https://sayangbunda.semarangkota.go.id/TemanBunda>

Sebelumnya, diwajibkan untuk melaporkan status kehamilan pada website maupun aplikasi sayang bunda agar bisa memilih pendampingan melalui website maupun aplikasi. (Lihat Gambar 2.4)

Gambar 2.4

Pelaporan Status Kehamilan

The screenshot shows a web browser window with the URL sayangbunda.semarangkota.go.id/menu/lapor_bumil. The page has a pink header with the 'SayangBunda' logo and a 'Home' link. Below the header, there is a pink box with the title 'Lapor Ibu Hamil' and a subtitle 'Laporkan ibu hamil di sekitar anda untuk mendapatkan pendampingan oleh petugas kesehatan'. Underneath this is a white form titled 'Lapor Ibu Hamil' with the following fields: NIK, Nama, No Telp, Alamat, Kecamatan, and Kelurahan. The 'Kelurahan' field has a dropdown menu with the text 'Silahkan pilih kecamatan dahulu'. A pink 'Simpan' button is located at the bottom of the form.

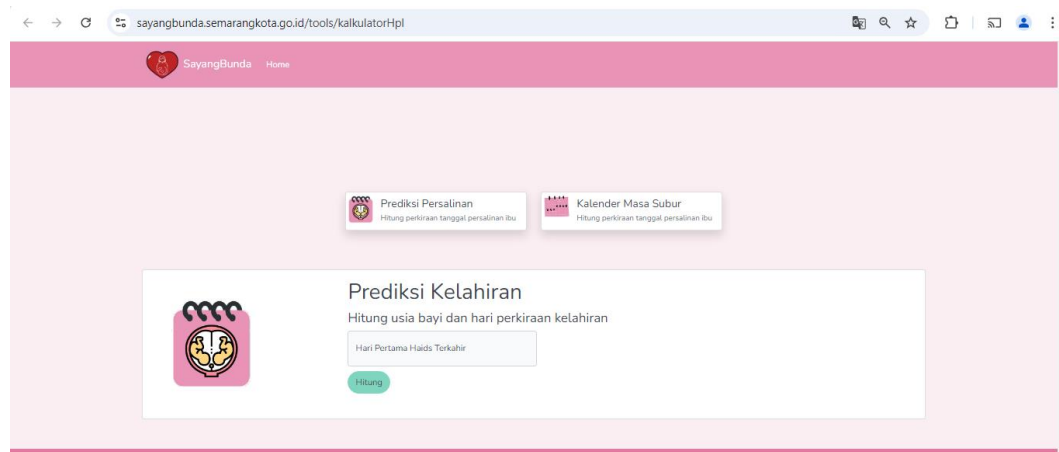
Lapor Ibu Hamil	
NIK	
Nama	
No Telp	
Alamat	
Kecamatan	
Kelurahan	Silahkan pilih kecamatan dahulu
Simpan	

Sumber: https://sayangbunda.semarangkota.go.id/menu/lapor_bumil

Selain itu Sayang Bunda juga berisi bagaimana cara menghitung hari kelahiran untuk ibu hamil yang dihitung dengan cara memasukkan tanggal terakhir haid. (Lihat Gambar 2.5)

Gambar 2.5

Penghitungan Hari Kelahiran Ibu Hamil

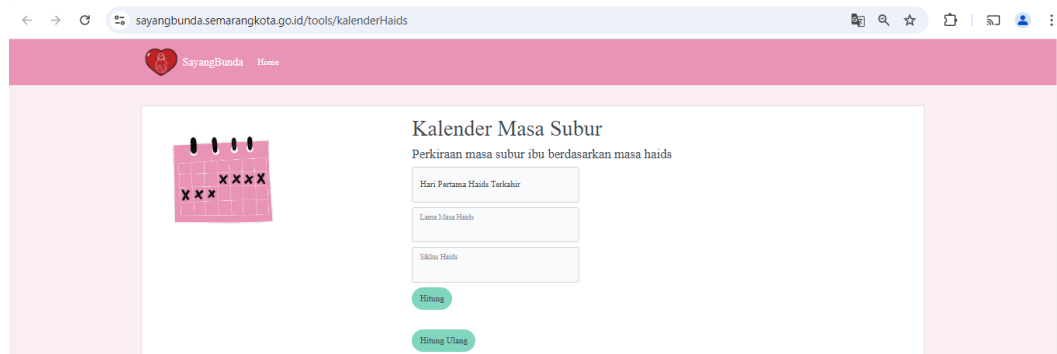


Sumber: <https://sayangbunda.semarangkota.go.id/tools/kalkulatorHpl>

Fitur lain yang terdapat dalam halaman Sayang Bunda adalah Penghitungan masa subur ibu berdasarkan masa haid. Penghitungan ini berdasarkan tanggal haid terakhir, lama masa haid dan juga siklus haid. (Lihat Gambar 2.6)

Gambar 2.6

Penghitungan Masa Subur Ibu



Sumber: <https://sayangbunda.semarangkota.go.id/tools/kalenderHaid>